

Periode : Semester Genap
Tahun : 2021
Skema : Unggulan Program Studi
Abdimas
Kode Renstra : 7. HDC

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT
DENGAN PEMBIAYAAN MANDIRI

IMPLEMENTASI APLIKASI *SCHOOLGY* UNTUK PEMBELAJARAN
ONLINE BAHASA INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID 19

(Periode Pelaksanaan: Juni – Desember 2021)



Oleh:

- | | | |
|--------------|---------------------------|------------------|
| 1. Ketua | : Ezik Firman Syah, M.Pd. | NIDN. 0328119301 |
| 2. Anggota 1 | : Khusnul Fatonah, M.Pd. | NIDN. 0306049002 |
| 3. Anggota 4 | : Adila Afika | NIM 20191101027 |
| 4. Anggota 5 | : Hindra Panji Wibowo | NIM. 20181101025 |
| 5. Anggota 6 | : Hilma Wardatun Nisa | NIM. 20191101039 |
| 6. Anggota 7 | : Riskiyana Sari | NIM. 20181101056 |
| 7. Anggota 8 | : Nurul Widiati | NIM. 20181101006 |

FKIP / PGSD
Universitas Esa Unggul
2022

**Halaman Pengesahan
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Abdimas : Implementasi Aplikasi Schoology untuk Pembelajaran Online Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid 19
2. Nama mitra sasaran (1) : SMK Cahaya Bangsa
Nama mitra sasaran (2) : SMP Pribadi 1 Kota Tangerang
3. Ketua tim :
 - a. Nama : Ezik Firman Syah, M.Pd.
 - b. NIDN : 0328119301
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Fakultas / Prodi : FKIP / PGSD
 - e. Bidang keahlian : Bahasa Indonesia
 - f. Telepon : 083891932293
 - g. Email : Ezik.f@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 3 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi kegiatan mitra (1) : SMK Cahaya Bangsa
Alamat : Jl. Kavling Pemda 1 No. 5 Panunggangan Barat,
Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang
Kabupaten/Kota : Kota Tangerang
Propinsi : Banten
Lokasi kegiatan mitra (2) : SMP Pribadi 1 Kota Tangerang
Alamat : Jl. Kavling Pemda 1 No.5 Panunggangan Barat,
Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang.
Kabupaten/Kota : Kota Tangerang
Propinsi : Banten
7. Periode/waktu kegiatan : Semester Genap / Juni – Desember 2021
8. Luaran yang dihasilkan : Publikasi Jurnal Abdimas Esa Unggul.
9. Usulan / Realisasi Anggaran : Rp 8.737.000
 - a. Dana Internal UEU : Rp 8.737.000

Menyetujui,
Dekan FKIP



Dr. Harlinda Syofyan, M.Pd.
NIDN:0329056804

Jakarta, 13 April 2022

Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana

Ezik Firman Syah, M.Pd.
NIDN: 0328119301

Mengetahui,
Ka. LPPM

22/04/2022
Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc..
NIK. 209100388

Identitas dan Uraian Umum

1. Judul Pengabdian : Implementasi Aplikasi Schoology untuk Pembelajaran Kepada Masyarakat Online Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid 19

2. Tim Pelaksana :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1.	Ezik Firman Syah, M.Pd.	Ketua	Bahasa Indonesia
2.	Khusnul Fatonah, M.Pd.	Anggota 1	Bahasa Indonesia
3.	Adila Afika	Anggota 4	Mahasiswa
4.	Hindra Panji Wibowo	Anggota 5	Mahasiswa
5.	Hilma Waradatun Nisa	Anggota 6	Mahasiswa
6.	Riskiyana Sari	Anggota 7	Mahasiswa
7.	Nurul Widiati	Anggota 8	Mahasiswa

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat
a. Implementasi Aplikasi Schoology untuk Pembelajaran Online di Masa Covid 19.

4. Masa Pelaksanaan : 1 bulan
Mulai, bulan : Juli tahun : 2021
Berakhir, bulan : Desember tahun : 2021

5. Usulan biaya internal
Tahun ke-1 : 8.737.000

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat :
Mitra 1 SMK Cahaya Bangsa : Jl. Kavling Pemda 1 No. 5 Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang.
Mitra 2 SMP Pribadi 1 Kota Tangerang : Jl. Kavling Pemda 1 No.5 Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang.

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) :
a. Mitra kesatu dan kedua memberikan fasilitas tempat pelatihan aplikasi Schoology untuk pembelajaran online di masa Covid 19.

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :
Permasalahan yang ditemukan:
a. Guru-guru kesulitan dalam menerapkan pembelajaran online di masa covid 19.
b. Tidak mengetahui jenis aplikasi pembelajaran online pada masa covid 19.
Solusi yang ditawarkan:
a. Memperkenalkan aplikasi Schoology untuk pembelajaran online pada masa covid 19.

- b. Memberikan pelatihan aplikasi Schoology untuk pembelajaran online pada masa covid 19.
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh) :
Manfaat yang diperoleh setelah melaksanakan pelatihan Schoology yaitu guru-guru menjadi lebih mudah memberikan pembelajaran jarak jauh atau online learning untuk siswa-siswa di sekolah tersebut.
10. Rencana luaran berupa jasa, model, sistem, produk/barang, paten, dan luaran lainnya yang ditargetkan seperti Haki dan publikasi jurnal :
Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat adalah:
 - a. Jasa :
 - b. Metode:
 - c. Produk :
 - d. HaKI : Haki
 - e. Publikasi pada Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat.
 - f. Publikasi pada repository Universitas Esa Unggul.

**Daftar Tim Pelaksana dan Tugas
Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Ketua Pelaksana :
Nama : Ezik Firman Syah, M.Pd.
NIDN : 0328119301
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas / Prodi : FKIP/PGSD
Tugas :
a. Mengkoordinasi pelaksanaan pengabdian masyarakat.
b. Memberikan pelatihan aplikasi Schoology untuk pembelajaran online pada guru-guru di masa covid 19.

2. Anggota 1 :
Nama : Khusnul Fatonah, M.Pd.
NIDN : 0306049002
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas/ Prodi : FKIP/PGSD
Tugas : Memberikan pelatihan aplikasi Schoology untuk pembelajaran online pada guru-guru di masa covid 19

3. Anggota 4 :
Nama : Adila Afika
NIM : 20191101027
Fakultas / Prodi : FKIP/PGSD
Tugas : a. Mengawasi pelatihan aplikasi Schoology untuk pembelajaran online pada guru-guru.

4. Anggota 5 :
Nama : Hindra Panji Wibowo
NIM : 20181101025
Fakultas / Prodi : FKIP/PGSD
Tugas : a. Mengawasi pelatihan aplikasi Schoology untuk pembelajaran online pada guru-guru.

5. Anggota 6 :
Nama : Hilma Wardatun Nisa
NIM : 20191101039
Fakultas / Prodi : FKIP/PGSD
Tugas : Mengawasi pelatihan aplikasi Schoology untuk pembelajaran online pada guru-guru.

6. Anggota 7 :
Nama : Riskiyana Sari
NIM : 20181101059

Fakultas/Prodi : FKIP/PGSD
Tugas : Mengawasi pelatihan aplikasi Schoology untuk pembelajaran online pada guru-guru.

7. Anggota 8

Nama : Nurul Widiati
NIM : 20181101006
Fakultas/Prodi : FKIP/PGSD
Tugas : Mengawasi pelatihan aplikasi Schoology untuk pembelajaran online pada guru-guru.

RINGKASAN

Permasalahan yang terjadi guru-guru kesulitan dalam menerapkan pembelajaran online di masa covid 19 dan Tidak mengetahui jenis aplikasi pembelajaran online pada masa covid 19. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan manfaat kepada guru-guru tentang penggunaan aplikasi *Schoology* untuk pembelajaran *online learning* di SMK Cahaya Bangsa dan SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah tipe Desain Pra-Eksperimental (*One Group Pretest Posttest Design*) karena penelitian ini menggunakan satu kelompok kelas sebagai sampel, dan tidak ada kelas kontrol sebagai pembanding.

Kata kunci : Aplikasi *Schoology*, Pembelajaran Online

SUMMARY

The problems that occurred were the teachers had difficulty implementing online learning during the Covid 19 period and did not know the types of online learning applications during the Covid 19 period. The purpose of this community service was to provide benefits to teachers about using the Schoology application for online learning for students. at SMK Cahaya Bangsa and SMP Pribadi 1 Tangerang City. This community service method uses an experimental method with the research design used is the Pre-Experimental Design type (One Group Pretest Posttest Design) because this study uses one class group as the sample, and there is no control class as a sample. comparison. The result of the standard deviation shows the preset value of 22.240 and the standard error of the pretest is 3.254.

Keywords: Schoology Application, Online Learning

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. SMK Cahaya Bangsa, Kota Tangerang merupakan mitra kesatu dalam Pengabdian kepada Masyarakat.

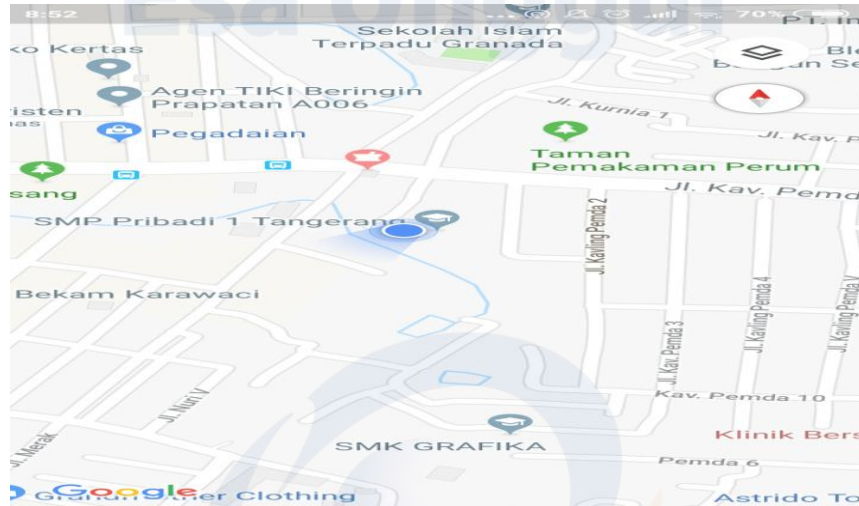
SMK Cahaya Bangsa merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang terletak di Perumnas, Jl. Kavling Pemda 1 No.5 Panunggangan Barat, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Dipimpin oleh Bapak Parjaya, M.Pd., sebagai kepala sekolah. Adapun jurusan yang terdapat di SMK Cahaya Bangsa terdiri dari teknik komputer jaringan, teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor, multimedia, akuntansi, administrasi perkantoran dengan akreditasi sekolah B atau baik. Setiap jurusan di sekolah tersebut mempunyai tujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Diantaranya jurusan multimedia, akuntansi, administrasi perkantoran, program ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk mengemban tugas sosial dan masyarakat. Selain itu, jurusan pada teknik komputer jaringan, teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor, program ini bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan otomotif.

Persoalan yang dihadapi SMK Cahaya Bangsa dari aspek pembelajaran *e-learning*, guru-gurunya hanya menggunakan media Whatsapp sebagai bahan pembelajaran *e-learning* pada masa covid 19. Sehingga dibutuhkan pelatihan aplikasi pembelajaran untuk menunjang pembelajaran jarak jauh atau online learning pada masa covid 19 sehingga kualitas pembelajaran tetap berkualitas. Adanya pelatihan aplikasi *online learning* ini guru-guru dapat mengaplikasikannya kepada siswa dengan pembelajaran *online learning*. Menurut Khamidah and Triyono (2013) menyatakan *e-Learning* adalah kepanjangan dari elektronik learning yang merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya.

Peta (denah) lokasi sekolah dengan beberapa tempat penting di sekitarnya terlihat dalam gambar berikut.

Gambar 1.1

Peta (denah) lokasi SMK Cahaya Bangsa



Berbagai permasalahan yang terjadi di SMK Cahaya Bangsa yang berkaitan dengan kendala menggunakan aplikasi *online learning* pada masa covid 19. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Esa Unggul diharapkan dapat membantu permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kemahiran guru-guru di SMK Cahaya Bangsa untuk bisa mengaplikasikan pembelajaran e-learning. Untuk itu dilakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan pelatihan aplikasi *Schoology* pada guru-guru di SMK Cahaya Bangsa. Sebagai optimaslisasi pembelajaran di masa covid 19. Menurut Pramuditya et al. (2020) menyatakan *Schoology* memiliki keunikan dibandingkan dengan LMS lain, yaitu memiliki tampilan yang mudah digunakan seperti facebook. Sementara itu menurut Sudarman and Vahlia (2019) menyatakan bahwa pendidik harus memanfaatkan LMS *Schoology* sebagai pelengkap metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa diperguruan tinggi. Dalam kenyataan dilapangan masih sedikit dosen yang memanfaatkan fasilitas komputer yang terhubung dengan internet untuk kegiatan pembelajaran berbasis aplikasi *schoology*.

Gambar 2.1

Kondisi dan Situasi SMK Cahaya Bangsa



Potensi peluang atau pemberdayaan dalam pengabdian masyarakat untuk peningkatan mutu pendidikan. Sesuai dengan tema pengabdian masyarakat yaitu pelatihan pembelajaran *e-learning* menggunakan aplikasi *Schoology* untuk guru-guru di SMK Cahaya Bangsa, maka persoalan yang dihadapi oleh SMK Cahaya Bangsa sangat tepat untuk program pengabdian masyarakat. Sekolah tersebut harus memerlukan bantuan yang berkaitan dengan aplikasi *online learning* dengan menggunakan aplikasi *Schoology*. Sehingga dengan adanya pelatihan aplikasi *Schoology* pembelajaran jarak jauh atau *e-learning* menjadi berkualitas. Guru-guru bisa menggunakan aplikasi *Schoology* sebagai media pembelajaran berbasis online untuk diterapkan kepada siswa-siswa SMK Cahaya Bangsa.

2. SMP Pribadi 1 Kota Tangerang, Jl. Kavling Pemda 1 No. 5 Panunggang Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang.

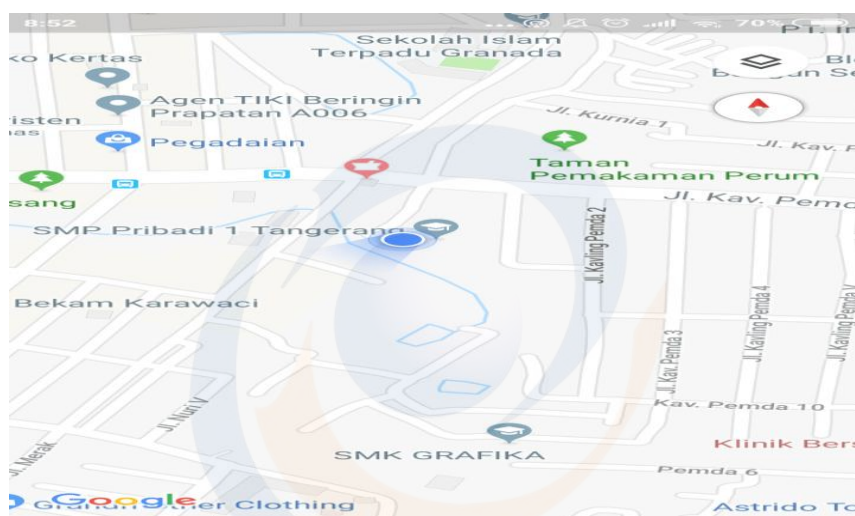
SMP Pribadi merupakan SMP Swasta pertama yang terdapat di Kota Tangerang, didirikan pada tahun 1985. SMP Pribadi terletak di Jl. Kavling Pemda 1 No. 5 Panunggang Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang. Dipimpin oleh seorang kepala sekolah yaitu Bapak Suharsono, S.Pd. Sekolah ini memiliki fasilitas layaknya sekolah swasta pada umumnya, yaitu terdapat ruang kelas yang dilengkapi dengan infokus, papan tulis, dan ruang berkelas menggunakan AC (*Air Conditioner*). Selain itu, sekolah ini dilengkapi dengan fasilitas laboratorium komputer, laboratorium IPA, kantin,

serta musola. Secara fisik, sekolah ini dapat dinyatakan yaitu sebagai sekolah yang layak untuk dijadikan tempat proses belajar dan mengajar yang terletak di perbatasan antara Kota Tangerang dengan Kabupaten Tangerang.

Peta (denah) lokasi sekolah dengan beberapa tempat penting di sekitarnya terlihat dalam gambar berikut.

Gambar 3.1

Peta (denah) lokasi SMP Pribadi 1 Kota Tangerang



Permasalahan yang dihadapi oleh mitra kedua, yaitu sama dengan permasalahan yang terjadi pada mitra kesatu karena dengan gedung yang sama dengan mitra kesatu dan sama-sama dikelola oleh Yayasan Perguruan Pribadi. Sehingga permasalahan yang dihadapi sama-sama menggunakan aplikasi Whatsapp dalam memberikan pembelajaran jarak jauh atau *e-learning* kepada siswa-siswa di masa Covid 19. Sekolah SMP Pribadi 1 memiliki permasalahan yang sama berkaitan tidak adanya aplikasi *online learning* yang digunakan pada masa Covid 19. Sehingga dibutuhkan pelatihan aplikasi dengan menerapkan pelatihan aplikasi *Schoology* sebagai media pembelajaran berbasis online. Adanya pelatihan aplikasi *Schoology* ini, diharapkan para guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dapat mengaplikasikannya terhadap pembelajaran online di masa Covid 19. Sehingga sangat bermanfaat untuk pembelajaran di masa Covid 19 dan guru-guru di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang tidak lagi menggunakan Whatsapp sebagai aplikasi pembelajarannya dan dapat menggantinya dengan aplikasi pembelajaran online yaitu

Schoology. Menurut Fuady (2016) menyatakan secara umum, pembelajaran online mampu mengatasi berbagai persoalan, seperti jarak, waktu, biaya, dan terbatasnya sumber daya pengajar. Meskipun demikian, masih ada beberapa persoalan khusus yang perlu mendapat perhatian, salah satunya adalah keterbatasan aplikasi yang tersedia khususnya pada bagian evaluasi di akhir pembelajaran mengakibatkan analisis mengenai skema evaluasi yang digunakan menjadi kurang mudah dicerna, khususnya berkaitan dengan kualitas soal.

Gambar 4.1

Kondisi dan Situasi SMP Pribadi 1 Kota Tangerang



Permasalahan yang berkaitan dibutuhkannya aplikasi pembelajaran online learning untuk guru-guru di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Hal tersebut berdampak pada kualitas pembelajaran pada masa Covid 19. Adanya pelatihan aplikasi *Schoology* ini diharapkan permasalahan berkaitan dengan penggunaan media e-learning dapat terselesaikan dengan baik dan tidak lagi menjadi beban untuk kepala sekolah dan yayasan untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh atau *e-learning* pada masa covid 19 ini. Sehingga guru-guru di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang bisa memanfaatkan aplikasi *Schoology* dengan baik untuk pembelajaran di masa Covid 19.

B. Permasalahan Mitra

Penentuan permasalahan sebagai prioritas yang harus diselesaikan oleh SMK Cahaya Bangsa dan SMP Pribadi 1 Kota Tangerang yaitu melakukan pelatihan aplikasi Schoology untuk guru-guru di masa Covid 19 ini. Jika permasalahan penggunaan aplikasi online learning ini tidak diselesaikan oleh kedua mitra. Maka akan berdampak menurunnya kualitas pembelajaran online di masa Covid 19 karena hanya menggunakan aplikasi Whatsapp yang saat ini digunakan oleh kedua mitra yaitu SMK Cahaya Bangsa dan SMP Pribadi 1 Kota Tangerang.

Diharapkan dengan adanya pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen dan mahasiswa Universitas Esa Unggul dapat memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Schoology untuk guru-guru SMK Cahaya Bangsa dan SMP Pribadi 1 Kota Tangerang pada masa Covid 19. Banyak manfaat memberikan pelatihan Schoology kepada guru –guru SMK Cahaya Bangsa dan SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Schoology ialah sebuah layanan komunikasi sosial serta lingkungan belajar virtual bagi sekolah-sekolah K-12 serta perguruan tinggi. Yang mana memungkinkan pengguna tersebut untuk bisa membuat, mengelola serta berbagi konten akademik. Schoology juga dikenal sebagai sistem manajemen pembelajaran (LMS) atau sistem manajemen kursus (CMS), program berbasis cloud, menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam mengelola kelas online (Hastary, 2019).

Kelebihan-kelebihan dari Schoology yakni pertama, aplikasi Schoology bisa diakses secara mudah dipencarian google, dengan mengetik Schoology maka program tersebut akan muncul. Kedua, terdapatnya berbagai jenis materi yang bisa digunakan. Jika butuh untuk menyimak percakapan atau pembicaraannya saja, maka bisa menggunakan fitur audio. Saat proses belajar mengajar tersebut ingin melihat gambar serta mendengarkan penjelasannya, maka bisa memilih audio visual. Ketiga, sebelum proses belajar mengajar dimulai, guru bisa mengirim materi dalam fitur assignment. Perintah pengerjaan soal-soal dengan batas waktu, bisa juga dimasukkan dalam fitur assignment tersebut. Keempat, Schoology ini bisa mengunduh dan mencetak daftar hadir serta tugas-tugas yang telah dikirim sebelumnya. Jadi, kita punya *file offline*.

Begitu kompleksnya permasalahan yang dialami oleh sekolah mitra. Untuk itu sebagai prioritas sekolah mitra yang harus segera terselesaikan yaitu berkaitan dengan penggunaan aplikasi *online learning* pada masa Covid 19 ini. Diharapkan setelah mendapatkan pelatihan aplikasi Schoology, guru-guru dapat mengaplikasikannya kepada siswa-siswa untuk pembelajaran online pada masa Covid 19. Sehingga dengan adanya aplikasi ini diharapkan pembelajaran online mejadi berkualitas untuk siswa SMK Cahaya Bangsa dan SMP Pribadi 1 Kota Tangerang.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. SOLUSI

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh SMK Cahaya Bangsa dan SMP Pribadi 1 Kota Tangerang yaitu melakukan pelatihan aplikasi Schoology kepada guru-guru untuk digunakan pada pembelajaran online. Diharapkan dengan adanya solusi yang ditawarkan dalam pengabdian masyarakat tersebut, dapat memberikan alternatif aplikasi dalam menerapkan pembelajaran online di masa Covid 19 ini. Sehingga pembelajaran online learning menjadi berkualitas di masa Covid 19 di SMK Cahaya Bangsa dan SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Menurut Elyas (2018) menyatakan mengkombinasikan antara pertemuan secara tatap muka dengan pembelajaran elektronik dapat meningkatkan kontribusi dan interaktifitas antar peserta didik. Melalui tatap muka peserta didik dapat mengenal sesama peserta didik dan guru pendampingnya. Keakraban ini sangat menunjang kerja kolaborasi mereka secara virtual. Persiapan matang sebelum mengimplementasikan sebuah pembelajaran berbasis multimedia memegang peran penting demi kelancaran proses pembelajaran.

Bahan ajar interaktif dibuat dengan teknologi multimedia. Penggunaan bahan ajar interaktif dengan teknologi multimedia dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi, motivasi, dan memfasilitasi belajar aktif, serta konsisten dengan belajar yang berpuat kepada peserta didik untuk belajar lebih baik (Latifah and Utami 2019). Bahan ajar interaktif berbasis web tersebut merupakan salah satu solusi pembelajaran di masa pandemi covid 19 ini. Bahan ajar interaktif yang bisa digunakan guru-guru yaitu menggunakan aplikasi Schoology dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka untuk lebih jelasnya solusi yang akan diberikan kepada pihak mitra yaitu mengenai permasalahan yang berkaitan dengan pelatihan aplikasi online learning menggunakan aplikasi Schoology untuk guru-guru di SMK Cahaya Bangsa dan SMP Pribadi 1 Kota Tangerang sebagai berikut.

1. Solusi Permasalahan Memberikan Pelatihan Aplikasi Schoology

Berdasarkan permasalahan tentang penggunaan aplikasi online learning untuk guru-guru di SMK Cahaya Bangsa dan SMP Pribadi 1 Kota Tangerang maka akan dilakukan pelatihan aplikasi Schoology sebagai alternatif media pembelajaran online di masa Covid 19. Menurut Literacy (2018) menyatakan solusi untuk permasalahan tersebut adalah dengan mengembangkan media pembelajaran yang memadukan penggunaan handphone masing-masing peserta didik sebagai akses utama penggunaan media untuk melatih kemampuan literasi digital peserta didik. Hal ini dapat diberikan dengan menggunakan e-learning. Salah satu penggunaan learning management system (LMS) yang populer saat ini adalah Schoology. Menurut Supratman and Purwaningtias (2018) menyatakan media pembelajaran e-learning bisa meningkatkan minat belajar siswa. Apalagi dengan penggunaan e-learning berbasis schoology ini selain siswa bisa belajar kapanpun dan dimanapun, dengan schoology juga membuat siswa dan guru bisa berinteraksi sosial karena di fitur schoology memiliki tautan untuk berbagai sosial media dan guru juga bisa melihat kehadiran siswa serta mengontrol kegiatan yang dilakukan siswa selama menggunakan schoology.

Berdasarkan kajian teori tersebut, maka aplikasi Schoology tepat untuk diterapkan di SMK Cahaya Bangsa dan SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Untuk itu pelatihan aplikasi Schoology sangat tepat diterapkan di kedua mitra karena fitur-fitur schoology memiliki tautan untuk berbagai sosial media dan guru juga bisa melihat kehadiran siswa serta mengontrol kegiatan yang dilakukan siswa. Sehingga mudah diterapkan oleh guru-guru dalam menjalankan pembelajaran online di masa Covid 19 ini.

B. TARGET LUARAN

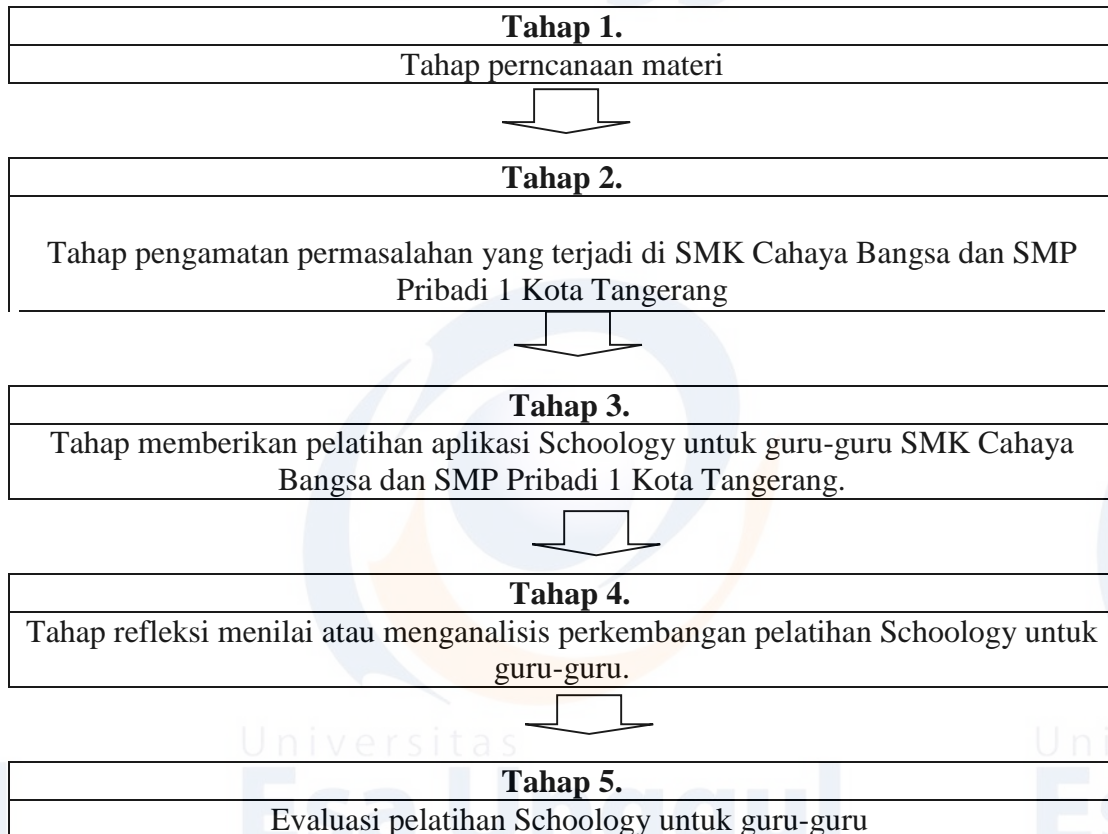
Target luaran yang akan dituju pada program pengabdian masyarakat yaitu publikasi jurnal terindeks nasional dan Haki. Selain itu, target luaran selanjutnya pengabdian masyarakat eksternal ini dapat dijadikannya sebagai materi untuk prosiding dan bahan ajar guru-guru di sekolah.

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

Tahapan atau langkah-langkah solusi terdiri atas lima tahapan kegiatan berikut.

Gambar 1.3
Tahapan dan Langkah Kegiatan Pengabdian Masyarakat

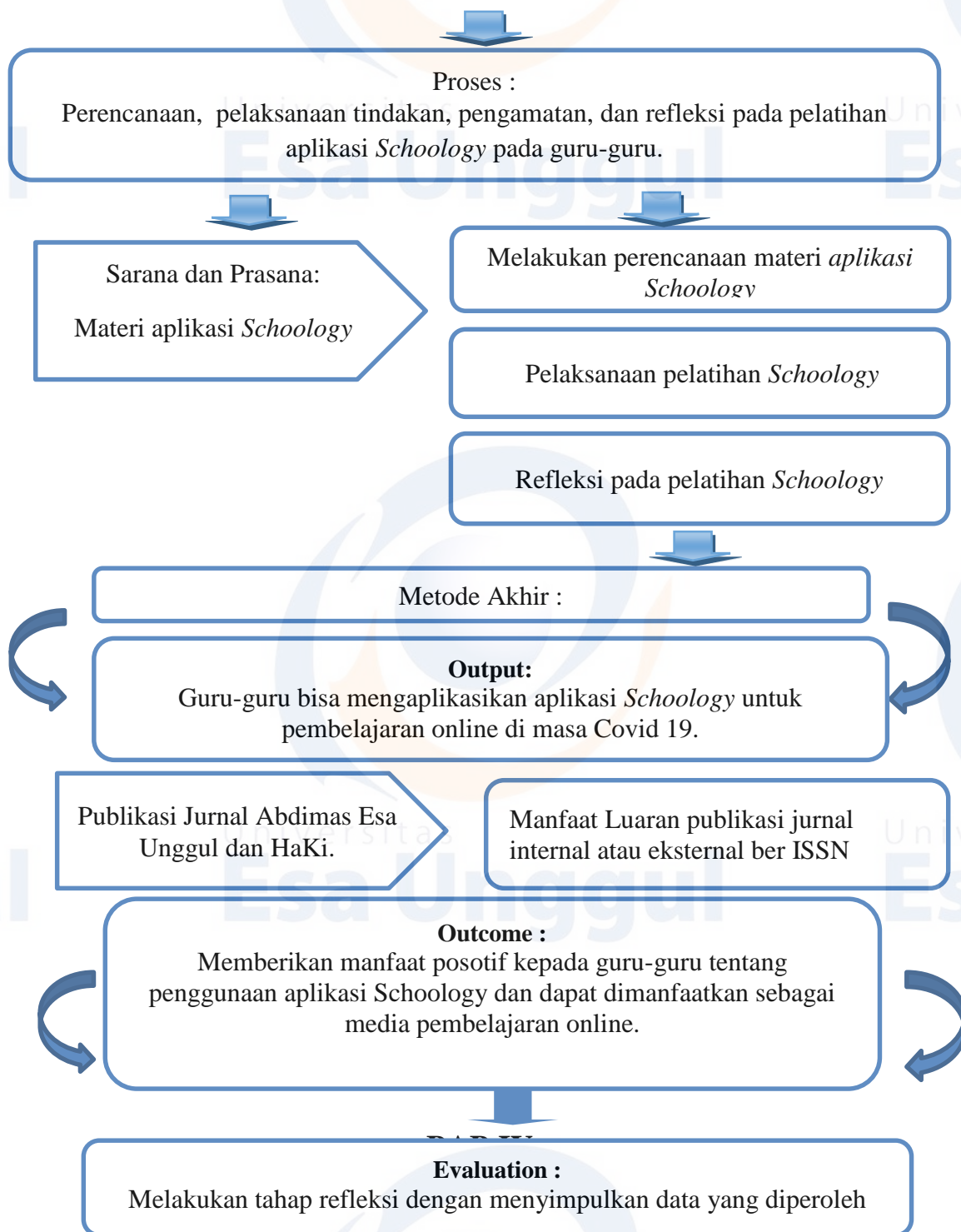


Tindakan lanjut program prosedur dalam penelitian ini terdiri dari lima tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi, dan evaluasi penerapan. Setiap tahapan untuk menggambarkan keadaan tentang memberikan penyuluhan *Bullying* kepada guru-guru dan siswa-siswi SMK Cahaya Bangsa dan SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Sehingga proses laporan pengabdian masyarakat berjalan dengan prosedur dengan sesemtingnya. Sesuai prosedur laporan yang telah ditentukan.

B. Gambaran IPTEKS yang Dittransfer

Gambar 2.3
Gambaran IPTEKS yang Dittransfer

Input :
Pelatihan aplikasi Schoology pada guru-guru untuk pembelajaran online.



FKIP UEU berdiri pada tahun akademik 2013-2014 dan salah satu misinya adalah menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Misi tersebut diwujudkan melalui kinerja Prodi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tabel 4.1 Kinerja FKIP UEU dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat Periode 2013 – 2017

No.	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
				Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	Dr. Rokiah Kusumapradja, MHA	2013	Anggota Steering Committee Seminar Nasional XII PERSI dan Seminar Nasional Tahunan VII Patient Safety 2013 dan Hospital EXPO XXVI	PERSI	2.005.000.000
		2013	Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Teluk Naga Dalam Menurunkan Angka Kesakitan Demam Berdarah.	Puskesmas Teluk Naga Cengkareng	6.000.000
2.	Ainur Rosyid, S.Pdi, MA.	2015	Pengenalan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Semplak Bogor	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2016	Pelatihan Pengembangan Silabus dan RPP Kurikulum KTSP Bagi Guru-Guru Di Yayasan Perguruan Birrul Walidain Bogor.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
5	Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M., M.Pd.	2017	Keterampilan Manajemen Kelas melalui Gerakan Sederhana Senam Otak (Brain Gym) Di SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	3.500.000
		2017	Peningkatan Keterampilan Manajemen Proses Pembelajaran Inovatif dan Interaktif Di SMP St. Andreas, Jakarta.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
6	Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd	2015	Pelatihan Keterampilan Menyulam di Desa Gunung Bunder Bogor	Universitas Esa Unggul	1.000.000
		2015	Pelatihan Pembuatan Kisi-Kisi Soal di Perguruan Darrul Wallidain Semplak Bogor	Universitas Esa Unggul	1.000.000

		2016 Anggota Pengusul	IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM) PENINGKATAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI KECAMATAN PULOGADUNG DAN JATINEGARA WILAYAH JAKARTA TIMUR .	IbM DIKTI	50.000.000
		2016	Pelatihan Metode Pembelajaran IPA di Perguruan Darrul Wallidain Semplak Bogor	Universitas Esa Unggul	1.000.000

		2017	Pelatihan Penerapan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran IPA di SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2017	Pelatihan penerapan Pembelajaran Inovatif dan Interaktif Pada Pembelajaran IPA Di SMP St. Andreas, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	2.000.000
7	Noni Agustina, M.Pd	2016	Pelatihan Penerapan Electornic Storybook Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di Yayasan Birrul Waalidain.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2017	Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Powtoon	Universitas Esa Unggul	3.150.000
		2017	Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Di SMP Providentia	Universitas Esa Unggul	3.162.000
8	Rika Mutiara, M.Hum	2017	Program Range Untuk Menyusun Daftar Kosakata Bahasa Inggris Di SD Pelita II	Universitas Esa Unggul	2.200.000
		2017	Penggunaan <i>Antconc</i> Untuk Identifikasi Karakteristik Genre Naratif Di SMP Providentia	Universitas Esa Unggul	500.000
9	Albert Supriyanto Manurung, S.Si.,M.Pd	2016	Pelatihan Aritmatika Bagi Ibu-Ibu (Orang Tua Siswa) Di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain Semplak Bogor.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2017	Konsep Luas Pada Bangun Datar Bagi Guru Di Kelas V SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	3.000.000
10	Ezick Firman Syah, M.Pd.	2018	Penerapan <i>Metode Scoffoled Reading</i> untuk Gerakan Literasi Siswa Membaca Cerpen di MI Negeri 1 Kota Tangerang	Universitas Esa Unggul	2.1250.00
		2019	Pengetahuan Bullying pada Guru dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar di SMK As-sadida dan SMP Pribadi 1 Kota Tangerang	Universitas Esa Unggul	1.000.000
		2020	Penggunaan Graphic Organizers dalam Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah di SMPN 220 Jakarta dan SMPN 191 Jakarta	Universitas Esa Unggul	1.000.000

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh FKIP UEU kepada Sekolah-sekolah mitra merupakan rekomendasi Kasudin Pendidikan Wilayah II, Jakarta Barat yang diklasifikasikan sebagai sekolah mitra binaan FKIP UEU. Berdasarkan peta identifikasi Sudin Pendidikan, maka permasalahan sekolah mitra memerlukan pendampingan dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi dengan jenis kepakaran: pendidikan, pendidikan dasar, manajemen pendidikan, pendidikan kesehatan, pendidikan matematika, pendidikan agama, pendidikan bahasa Indonesia, pendidikan

sosial, pendidikan matematika, pendidikan statistik, pendidikan bahasa inggris, pendidikan jasmani, pendidikan keuangan, pendidikan komputer, kepakaran bidang kepramukaan dan pendidikan perpustakaan.

Pelaksanaan kegiatannya secara keseluruhan didukung oleh para tim dosen abdimas yang didukung dengan kepakaran di berbagai bidang disiplin ilmu dan memiliki pengalaman dan kompetensi yang sesuai untuk melakukan solusi bagi permasalahan mitra dan schma abdimas yang ada memberikan peluang untuk lintas bagi disiplin ilmu yang ada di UEU, antara lain Teknik Planologi, Transport Planning, Traffic Engineer, Teknik Informatika, Teknik Industri, Ekonomi, Akuntansi, Manajemen, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Admiistrasi Bisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Perpajakan, Desain Industri, Fisioterapi, Farmasi dengan kualifikasi Doktor dan Master.

Skala prioritas untuk menyelesaikan permasalahan sekolah-sekolah mitra berdasarkan kesepakatan Sudin, FKIP UEU dan Sekolah Mitra distrategikan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tim Dosen dan Mahasiswa FKIP UEU Periode Pelaksanaan Januari – Juni 2018 dengan schema Abdimas Unggulan prodi, yang mengambil tema Sentral: Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (*Human Development and Competitiveness/HDC*) dan RIP Renstra FKIP: Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema yang diusung adalah: Gerakan Literasi Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema ini diangkat dengan latar belakang: (1) Kebutuhan dan permasalahan sekolah menuntut adanya gerakan “melek secara modern” dalam berbagai bidang, (2) Mendukung Gerakan Literasi Sekolah Tahun 2018, (3) Keunggulan konsentrasi mata kuliah FKIP UEU pada mata kuliah PSD 362 Pengembangan Literasi.

BAB V

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Kegiatan Abdimas

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan materi “Aplikasi Schoology” dengan pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Aplikasi Schoology untuk Pembelajaran Online di Masa Covid 19” Akan diselenggarakan pada Agustus 2020 bertempat di SMK Cahaya Bangsa dan SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Bentuk program pengabdian masyarakat sebagai berikut.

1. Melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru-guru SMK Cahaya Bangsa dan SMP Pribadi 1 Kota Tangerang tentang pelaksanaan online learning pada masa Covid 19.
2. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengumpulkan guru-guru SMK Cahaya Bangsa dan SMP Pribadi 1 Kota Tangerang untuk melakukan pelatihan penggunaan aplikasi Schoology untuk pembelajaran online di masa Covid 19.
3. Melakukan pelatihan aplikasi Schoology kepada guru-guru SMK Cahaya Bangsa dan SMP Pribadi 1 Kota Tangerang.
4. Melakukan sesi tanya jawab kepada peserta penyuluhan tentang penerapan Schoology kepada guru-guru.
5. Melakukan evaluasi terhadap pelatihan aplikasi Schoology untuk guru-guru SMK Cahaya Bangsa dan SMP Pribadi 1 Kota Tangerang.

Berikut penjelasan mengenai bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan di SMK Cahaya Bangsa dan SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Mengenai pelatihan aplikasi Schoology untuk pembelajaran online. Sehingga pengabdian masyarakat ini ada manfaatnya untuk digunakan alternatif media pembelajaran online di masa Covid 19.

Adapun lokasi pada pengabdian masyarakat dengan materi aplikasi Schoology dilaksanakan di sekolah :

1. Mitra 1 : SMK Cahaya Bangsa yang beralamat di Jl. Kavling Pemda 1 No.5 Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang, Provinsi Banten, kodes pos 15139.
2. Mitra 2 : SMP Pribadi 1 Kota Tangerang yang beralamat di Jl. Kavling Pemda 1 No.5 Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang, Provinsi Banten, kodes pos 15139.

Adapun jadwal kegiatan pada pengabdian masyarakat dengan materi aplikasi Schoology di SMK Cahaya Bangsa dan SMP Pribadi 1 Kota Tangerang sebagai berikut.

Tabel 5.1

Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Abdimas

No	Kegiatan	Juni	Juli	Agst	Sept	Tanggal Kegiatan	Jml Jam
1.	Studi lapangan					22 - 29	2
2.	Perencanaan proposal, kesediaan sekolah mitra dan pengajuan proposal.					1 - 20	2
3	Penyusunan materi dan modul					22 – 30	4
4	Pelaksanaan Kegiatan Abdimas mitra 1					17	15
6	Pengolahan data dan penyusunan laporan akhir (HaKI, publikasi jurnal abdimas dan repository.UEU.					18 - 31	2

Berikut ini anggaran biaya pengabdian masyarakat di SMK Cahaya Bangsa dan SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Rician biaya tersebut, merupakan rincian dari tahap studi lapangan sampai pengolahan data.

Tabel 5.2

Rencana Penyerapan Anggaran

No.	Komponen Biaya	Keterangan	Harga (Rp)
1.	Pembelian barang habis pakai	Kertas A4 2 rim x55.500	111.000
		Jilid 2 buah x Rp. 35.000	70.000

		Kebutuhan ATK kertas	120.000
		Kebutuhan tinta printer 2 buah x Rp.159.000	318.000
		Matrai 3 buah x Rp. 13.000	26.000
		Penggandaan dokumen proposal	111.000
		Analisis laporan dan penggandaan	111.000
		Pembuatan spanduk	250.000
		Konsumsi untuk guru-guru 35.000 x 15 guru (untuk 3 kali penyuluhan).	1.575.000
		Konsumsi TIM 35.000 x 9 (untuk 3 kali penyuluhan).	945.000
Total			3.637.000
2.	Biaya transportasi dan akomodasi	Transportasi dan akomodasi untuk dosen 550.00 x 3 x 3 pertemuan	4.950.000
Total			4.950.000
3.	Pembelian barang inventaris	Sovenir untuk mitra 1 dan mitra 2 (2x 75.000)	100.000
Total			150.000
4.	Lain-lain		-
Total Biaya			8.737.000

Berdasarkan anggaran yang telah terlaksana dalam program pengabdian masyarakat mengenai implementasi aplikasi Schoology untuk pembelajaran bahasa Indonesia di masa pandemi Covid 19 di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dan SMK Cahaya Bangsa. Tim pengabdian masyarakat dosen-dosen FKIP Universitas Esa Unggul telah melaksanakan pelatihan untuk guru-guru dalam menggunakan aplikasi untuk pembelajaran daring dan tatap muka terbatas dengan pelaksanaan. Adapun anggaran tersebut dilaksanakan di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang, selama satu hari. Lokasi pengabdian masyarakat beralamat di Jl. Kavling Pemda 1 No. 5 Rt 006 Rw. 005 Panunggan Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut.

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini didahului dengan melakukan kunjungan di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dengan bertemu kepala sekolah beserta kesiswaan dan humas di sekolah tersebut. Kami pun berbicara-bincang dengan kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah yaitu bagian kesiswaan dan humas. Sekolah tersebut membutuhkan pelatihan dalam mengajar secara online meskipun sebagian peserta didik pembelajarannya bergantian secara tatap muka. Tetap saja, sekolah tersebut masih membutuhkan media pembelajaran daring yang lebih mudah peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online serta yang terpenting tidak memakai kuota internet yang banyak. Banyaknya keluhan dari orang tua karena pembelajaran online menghabiskan kuota internet setiap bulannya, sementara rata-rata perekonomian siswa yang bersekolah di sini di bawah rata-rata bahkan banyak yang orang tua siswa yang kurang mampu dalam hal perekonomian. Untuk itu, sekolah ini hanya menggunakan media pembelajaran online dengan menggunakan Whatsapp Grup saja dalam setiap kelasnya.
2. Pihak SMP Pribadi 1 Kota Tangerang memilih Whatsapp Grup karena dianggap tidak memakai kuota internet yang cukup banyak. Dampaknya banyak peserta didik yang mengikuti pembelajaran jika menggunakan Whatsapp grup, meskipun Whatsapp Grup tersebut dinilai kurang menarik dan tidak efektif untuk digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Sebelumnya SMP Pribadi 1 Kota Tangerang menyatakan bahwa pihaknya sudah melaksanakan pembelajaran daring dengan aplikasi Edmodo, tetapi aplikasi tersebut memakai kuota internet yang cukup banyak. Di aplikasi Edmodo terdapat sebuah teks dan video yang munculnya di halaman beranda. Sehingga para peserta didik tidak bisa memilih bahan ajar yang akan digunakan. Dampaknya kuota internet peserta didik habis dikarenakan melihat video pembelajaran secara berulang-ulang, tanpa peserta didik bisa memilih bahan ajar sesuai kebutuhannya. Selain itu di Edmodo peserta didik harus mengerjakan kuis setiap satu mata pelajaran.
3. Bisa di bayangkan kalau siswa menggunakan aplikasi Edmodo dalam satu hari pelajaran, misalkan satu hari terdiri dari empat mata pelajaran dengan satu pelajaran durasinya 1,5 jam rata-ratanya. Maka bisa dibayangkan kuota internet yang habis terpakai dalam satu hari pelajaran. Bahkan ada orang tua yang menangis-nangis ke sekolah karena tidak sanggup lagi membelikan kuota internet anaknya yang

menghabiskan uang paling banyak 150 ribu perbulan. Itu pun bila orang tua bisa membelikan kuota internet sampai tiga atau bahkan lima anaknya yang sedang sekolah. Padahal bila dilihat perekonomiannya orang tua peserta didik di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang rata-rata berada di garis kemiskinan. Tentunya hal tersebut merupakan permasalahan yang harus diselesaikan oleh pihak sekolah. Salah satu alternatif menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan pelatihan aplikasi Schoology sebagai media pembelajaran pilihan lain dalam menerapkan pembelajaran online di sekolah tersebut.



Gambar 5.1. Kunjungan Awal Melakukan Wawancara dengan Kepala Sekolah

4. Memberikan solusi atas pernyataan kepala sekolah SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Solusi tersebut menyatakan bahwa tim pengabdian masyarakat yaitu dosen Universitas Esa Unggul menawarkan solusi dengan melakukan pelatihan aplikasi Schoology. Aplikasi tersebut dipilih sebagai pelatihan dalam rangka pengabdian masyarakat dikarenakan aplikasi Schoology lebih unggul dibandingkan dengan Edmodo. Hal tersebut terbukti dengan penelitian-penelitian yang membandingkan antara aplikasi Schoology dengan Edmodo. Tawaran pelatihan aplikasi Schoology dilandasi dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Menurut Haryanto (2018) menyatakan perbedaan pengaruh pemanfaatan media *e-learning* berbasis schoology dan Edmodo terhadap kemandirian dan prestasi belajar matematika menghasilkan kesimpulan bahwa media schoology lebih efektif dalam meningkatkan kemandirian siswa. Selain itu penelitian Tigowati et al. (2017) hasil belajar kognitif metode *e-learning* berbasis schoology lebih baik dibandingkan dengan Edmodo. Hal tersebut dikarenakan

schoolology mudah diakses, peserta didik mempunyai target nilai dan lebih memahami pelajaran serta lebih aktif pada saat pelajarann yang berdampak pada hasil belajar kognitif.

5. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara tatap muka sesuai protokol Covid-19 yaitu peserta wajib menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Pemaparan materi workshop secara klasikal dengan bantuan slide power point, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan pelatihan aplikasi Schoology oleh guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Dilanjutkan dengan sesi diskusi mengenai kekurangan-kekurangan yang akan terjadi pada saat workshop pelatihan aplikasi Schoology.
6. Kegiatan dilasanakan pada 4 September 2021 pukul 09.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB. Adapun selama pelaksanaan pelatihan aplikasi Schoology guru-guru diberikan dua kali untuk istirahat. Tujuannya agar guru-guru dalam kondisi rileks atau santai pada saat pelatihan. Peserta kegiatan pelatihan Schoology ini berjumlah 13 guru dalam pelaksanaannya.
7. Kegiatan selanjutnya setelah paparan oleh dosen-dosen Universitas Esa Unggul dalam menjelaskan mengenai aplikasi Schoology dalam penggunaannya. Paparan materi diikuti dengan praktik penggunaan aplikasi Schoology oleh para guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Peralatan yang digunakan pada saat pelatihan yaitu berupa laptop yang dibawa oleh guru-guru masing-masing. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan praktik pembuatan akun aplikasi Schoology ini. Guru-guru juga tidak sungkan bertanya dari langkah-langkah pembuatan aplikasi Schoology yang tidak dipahami.



Gambar 5.2 Paparan Materi Workshop



Gambar 5.3. Paparan Materi Dilaksanakan Secara Bergantian

Hasil yang diharapkan pada pelatihan aplikasi Schoology ini guru-guru bisa menerapkan aplikasi tersebut dalam pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas. Khususnya untuk guru-guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia untuk dapat menerapkan keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam menggunakan aplikasi Schoology. Tidak menuntut kemungkinan bahwa aplikasi Schoology bisa diterapkan dalam berbagai mata pelajaran tetapi dalam pelaksanaan pelatihan aplikasi Schoology ini lebih ke arah penerapan keterampilan berbahasa untuk pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Pembahasan

Saat pelaksanaan pelatihan aplikasi Schoology, tentunya para guru-guru mengalami kesulitan atau kendala dalam mengaplikasikan aplikasi Schoology. Adapun kendala-kendala yang dihadapi guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dalam melaksanakan pelatihan aplikasi Schoology sebagai berikut.

1. Sebagian besar guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang belum pernah mengikuti pelatihan aplikasi Schoology atau belum pernah mengetahui aplikasi Schoology. Jadi pelatihan dimulai dari awal pendaftaran terlebih dahulu di akun Schoology.
2. Guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang mengalami kesulitan saat melakukan pendaftaran akun Schoology. Ditemukan juga guru yang tidak memiliki alamat email atau memiliki alamat email tetapi guru-guru lupa password email. Sehingga permasalahan tersebut dibantu oleh tim dosen Universitas Esa Unggul dalam

mengatasi permasalahan tersebut. Kendala tersebut dialami cukup lama, sampai para peserta seluruhnya bisa login.

3. Beberapa guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang belum bisa membuka youtube dan *copy paste* link youtube untuk digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya pembelajaran menyimak untuk guru-guru bahasa Indonesia. Hal tersebut menjadi kendala dalam pelatihan Schoology. Artinya para dosen, harus menerangkan perihal yang lain di luar aplikasi Schoology dalam pelatihan.
4. Penggunaan aplikasi Schoology ini menggunakan media berbasis internet, maka jaringan internet harus stabil. Meskipun mitra yaitu SMP Pribadi 1 Kota Tangerang sudah mempersiapkan jaringan wifi tetapi tetap saja wifi tersebut akses internetnya lama. Dikarenakan satu jaringan wifi dipakai oleh 13 guru pada saat pelatihan aplikasi Schoology. Akibat jaringan wifi tersebut maka menghambat praktek guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dalam mengimplementasikan aplikasi Schoology.

Selain faktor penghambat terdapat juga faktor pendukung dalam pelatihan aplikasi Schoology yang dilakukan oleh guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Faktor pendukung inilah yang dapat dikategorikan pelatihan Schoology dianggap berhasil. Sehingga program pengabdian masyarakat ini dapat dirasakan manfaatnya oleh sekolah mitra dalam mengembangkan proses pembelajaran secara daring. Adapun faktor-faktor pendukung dalam pelatihan aplikasi Schoology di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang sebagai berikut.

1. Antusias guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan pelatihan media pembelajaran menggunakan aplikasi Schoology khususnya untuk guru-guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan umumnya untuk seluruh guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang.
2. Rata-rata guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang sudah bisa menerapkan aplikasi Schoology setelah mendapatkan pelatihan. Diharapkan ke depannya nanti guru-guru bisa menerapkan ke seluruh peserta didik pada mata pelajaran yang mereka ajarkan. Khususnya untuk menunjang mata pelajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan aspek kebahasaan seperti menyimak, berbicara, membaca dan

menulis dengan menyesuaikan kebutuhan kuota internet peserta didik pada materi pelajaran yang disajikan. Artinya tidak semua materi pelajaran yang disajikan pada aplikasi Schoology harus menggunakan video pembelajaran atau jika guru menggunakan video pembelajaran guru bisa memisahkan materi video pembelajaran tersebut dengan materi lain. Peserta didik tinggal memilih bahan ajar yang terdapat di aplikasi Schoology sesuai kebutuhan. Sehingga kuota internet peserta didik SMP Pribadi 1 Kota Tangerang bisa hemat dalam penggunaan kuota internetnya pada proses pembelajaran *online learning*.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan aplikasi Schoology di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dianggap berhasil karena rata-rata guru-guru di sekolah tersebut bisa menerapkannya saat proses simulasi. Diharapkan dapat meningkatkan inovasi dan kreativitas guru-guru dalam menyajikan materi yang akan diberikan kepada peserta didik SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Sehingga pembelajaran secara daring dapat dilaksanakan dengan kualitas yang baik layaknya pembelajaran tatap muka di kelas dengan menerapkan aspek virtual pedagogy. Menurut Sudiana (2016) menyatakan dalam kelas virtual, pendekatan yang berbeda dikenal sebagai virtual pedagogy. Efektivitas penggunaan kerangka pedagogy pembelajaran virtual menyebabkan pengembangan pembelajaran yang lebih tinggi dan pemikiran kritis.

Guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang bisa menerapkan virtual pedagogy dalam menggunakan aplikasi Schoology. Guru-guru hanya tinggal mengkonsep pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik saja. Konsep pembelajaran menarik tidak harus dengan menggunakan video pembelajaran tetapi bisa diganti dengan modul pada setiap materi pelajaran. Modul yang telah dibuat guru disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran. Misalnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang bisa mengganti keterampilan menyimak dengan uraian langkah-langkah dalam bentuk teks. Langkah-langkah tersebut nantinya akan dibacakan secara nyaring sesuai intruksi di modul di aplikasi Schoology yang sudah di desain oleh guru. Sehingga permasalahan mitra yang berkaitan dengan terbatasnya kuota internet pada peserta didik SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dapat teratasi dengan baik, tanpa mengurangi kualitas pembelajaran online.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Implementasi atau penerapan aplikasi Schoology untuk pembelajaran online bahasa Indonesia di masa pandemi Covid 19 di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang cukup berhasil diimplementasikan. Setelah melakukan pelatihan selama lima jam maka rata-rata guru-guru di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang bisa membuat dan merancang pembelajaran berbasis *online learning* dengan menggunakan aplikasi Schoology. Meskipun ada beberapa kendala seperti beberapa guru yang masih bingung memasukan link video youtube ke aplikasi Schoology. Adanya pelatihan Schoology diharapkan guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang bisa menggunakan aplikasi pembelajaran tersebut dalam mata pelajaran masing-masing, khususnya untuk guru bahasa Indonesia. Selain itu, guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang harus sering-sering berlatih atau menggunakan aplikasi Schoology agar nantinya terbiasa menggunakan aplikasi tersebut, sehingga bisa menerapkannya kepada peserta didik. Adapun kelemahan-kelemahan yang dialami pada pengabdian masyarakat terhadap sekolah mitra yaitu SMP Pribadi 1 Kota Tangerang, bisa menjadi motivasi untuk dosen-dosen yang lain dalam melakukan pengabdian masyarakat di tempat yang berbeda. Sehingga semakin banyak sekolah yang berkualitas dalam menampilkan pembelajaran secara online.

B. Saran

Berdasarkan pelatihan aplikasi Schoology untuk pembelajaran online bahasa Indonesia di masa pandemi Covid 19 di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dan SMK Cahaya Bangsa. Peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini pada beberapa pihak yang terkait berdasarkan yang terjadi antara lain sebagai berikut.

1. Untuk Guru

Sebaiknya guru-guru dalam menggunakan aplikasi Schoology dalam pembelajaran daring harus mempersiapkan bahan ajar yang beragam seperti bahan ajar berbasis teks, audio atau audio visual. Bahan ajar yang sudah disiapkan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan para siswa dalam proses

pembelajaran sehingga dapat menghemat kuota internet para siswa dalam proses pembelajaran daring.

2. Untuk Dosen

Sebaiknya untuk dosen-dosen yang akan melaksanakan pengabdian masyarakat mengenai berbagai aplikasi *online learning* untuk diterapkan kepada guru-guru khususnya aplikasi Schoology. Alangkah lebih baiknya disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan para siswa dalam melaksanakan pengabdian masyarakat. Jangan sampai aplikasi *online learning* yang diterapkan tidak bermanfaat karena kesulitan dalam menggunakan fasilitas sekolah seperti jaringan internet yang tidak memadai. Setiap aplikasi *online learning* harus membutuhkan jaringan internet dalam penggunaannya, maka para dosen harus melihat sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan kemampuan para siswa dalam membeli kuota internet dan jaringan internet yang memadai untuk digunakan saat pembelajaran.

REFERENSI

- Elyas, Ananda Hadi. 2018. "Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Warta* 56(04):1-11.
- Fuady, Muhammad Jauharul. 2016. "Pengembangan Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Online Untuk Pendidikan Jarak Jauh." *Tekno* 26(September):148-54.
- Haryanto, Sigit. 2018. "Kelebihan Dan Kekurangan E-Learning Berbasis Schoology." *Prosiding Seminar Nasional Geotik* 1(2):106-10.
- Khamidah, Kun, and Ramadian Agus Triyono. 2013. "Pengembangan Aplikasi E-Learning Berbasis Web Dengan Php Dan MySql Studi Kasus SMPN 1 Arjosari." *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security* 2(2):11-17.
- Latifah, Sri, and Ardini Utami. 2019. "Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Media Sosial Schoology." *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 2(1):36-45.
- Literacy, Exercise Digital. 2018. "Pancasakti Science Education Journal." 3(1):109-14.
- Pramuditya, Surya Amami, Cita Dwi Rosita, Siska Firmasari, and Sri Asnawati. 2020. "Guru Di Era Digital: Pelatihan Implementasi Schoology Sebagai Learning Management System Bagi Guru SMP Veteran Kota Cirebon." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5(4):1043-50.
- Sudarman, Satrio Wicaksono, and Ira Vahlia. 2019. "Pengembangan Bahan Ajar Trigonometri Dengan Pendekatan RME Berbasis Aplikasi Schoology." *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 5(1):9-18.
- Sudiana, Ria. 2016. "Efektifitas Penggunaan Learning Management System Berbasis Online." *JPPM: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika* 9(2):201-9.
- Supratman, Edi, and Fitri Purwaningtias. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Schoology." *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT* 3(3):310-15.
- Tigowati, Tigowati, Agus Efendi, and Cucuk W. Budiyanto. 2017. "E-Learning Berbasis Schoology Dan Edmodo: Ditinjau Dari Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMK." *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 2(1):49-58.

Lampiran 1. Surat Tugas Pimpinan/Dekan Fakultas



SURAT TUGAS

No 031/ST-
ABDIMAS/FKIP/UEL*/VIII/2021

Slang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dr. Harlinda Syofyan, S Si.,M.Pd
Jabatan : Dekan FKIP Universitas Esa Unggul
.Alamat : Jl. Arjuna Utara No. 9 Kedoya Jakarta


Barat Dengan ini memberikan tugas kepada

Nama : Ezik Firman Syah, M.Pd
Jabatan : Dosen FKIP

Menugaskan Dosen tersebut di atas untuk melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul , "Implementas Aplikasi Schoology Untuk Pembelajaran Online Bahasa Indonesia di Masa COVID-19 ", pada bulan Juni - Oktober 2021

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mesiinya

Jakarta, 3 Agustus 2021
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul



Dr. Harlinda Syofyan, S.Si, M.Pd
Dekan FKIP

Lampiran 2 – Surat Pengantar Pelaksanaan Abdimas Ka. LPPM



SURAT TUGAS No. 011/ST-ABD/LPPM/UEU/I/2021

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
Jabatan : Kepala LPPM

Menugaskan nama-nama dibawah ini:

No	Nama	Jabatan	NIDN	Fakultas
1	Ezik Firman Syah, M.Pd.	Ketua	0328119301	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2	Khusnul Fatonah, M.Pd.	Anggota	0306049002	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3	Nurul Febriyanti, M.Pd.	Anggota	0306029105	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4	Oktian Fajar Nugroho, M.Pd.	Anggota	0308109101	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul:

“IMPLEMENTASI APLIKASI SCHOOLGY UNTUK PEMBELAJARAN ONLINE BAHASA INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID 19”

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 Januari 2021

Kepala LPPM



Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388

Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesediaan Mitra

Universitas
Surat Pernyataan Mitra
Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suharsono, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi/Badan/Kelompok : SMP Pribadi 1 Kota Tangerang
Alamat : Jl. Kavling Pemda 1No.5, RT.006/RW.005, Panunggan
Baru., Kec. Cibodas, Kota Tangerang, Banten 15138

Menyatakan bersedia sebagai mitra kegiatan Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Program dan Judul Kegiatan :

Program : Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Judul Kegiatan : Implementasi Aplikasi *Schoology* untuk Pembelajaran Online Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid 19
Nama Ketua TIM : Ezik Firman Syah, S.Pd., M.Pd.
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 30 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,


Suharsono, S.Pd.

Lampiran 5. Daftar Hadir Peserta

Universitas
Esa Unggul

**DAFTAR HADIR PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT
IMPLEMENTASI APLIKASI SCHOOLGY UNTUK PEMBELAJARAN
ONLINE BAHASA INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID 19
SMP PRIBADI 1 KOTA TANGERANG**

No.	Nama Guru	Tanda Tangan
1	Tuti Hastuti, S.Pd.	
2	Muhammad Rifky Dharma	
3	Dwi Libertus BP, S.Pd	
4	Suhendi, S.pd.	
5	Wanto Ramdhani	
6	Destri Marw.	
7	JAMILA YETTI	
8	Anistya tri Jatmiko	
9	Marizyati	
10	Muchtaridin	
11	Enza	
12		
13		
14		
15		

Tangerang, 4 September 2021
Kepala SMP Pribadi 1 Kota Tangerang

Suharsono, S.Pd.

Lampiran 6. Dokumentasi Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Sambutan Kepsek SMP Pribadi 1



Pemberian Materi Aplikasi Schoology











Pemberian Materi Aplikasi Schoology



Sesi Tanya Jawab

Lampiran 7. Materi Kegiatan yang Dipergunakan pada Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

 <p>Smart, Creative and Entrepreneurial</p> <p>PENGABDIAN MASYARAKAT</p> <p>EZIK FIRMAN SYAH, M.Pd.</p> <p>Pembicara 1</p> <p>APLIKASI PEMBELAJARAN SCHOOLGY</p>  <p>www.esaunggul.ac.id</p>	<p>Smart, Creative and Entrepreneurial</p> <h3>Pengertian Schoology</h3> <p>Schoology merupakan salah satu aplikasi LMS (<i>Learning Management System</i>) yang berisi fitur-fitur yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, LMS bisa membuat peserta didik dan guru masuk ke dalam forum untuk saling berdiskusi, mengerjakan kuis online serta mengakses materi pembelajaran dimana saja dan kapan saja selama terkoneksi internet. Aplikasi ini sangat cocok untuk mendukung pembelajaran yang berbasis teknologi digital saat ini.</p>  <p>www.esaunggul.ac.id</p>				
<p>Smart, Creative and Entrepreneurial</p> <h3>Kelebihan Penggunaan Schoology</h3> <table border="1"> <tr> <td>Stay Connected (Terhubung)</td> <td>Extend Class Time (Memperpanjang waktu di kelas)</td> </tr> <tr> <td>Manage on the Go (Mengelola saat bepergian dimanapun)</td> <td>Leverage iOS and Android Devices</td> </tr> </table>  <p>www.esaunggul.ac.id</p>	Stay Connected (Terhubung)	Extend Class Time (Memperpanjang waktu di kelas)	Manage on the Go (Mengelola saat bepergian dimanapun)	Leverage iOS and Android Devices	<p>Smart, Creative and Entrepreneurial</p> <h3>Kelemahan Penggunaan Schoology</h3> <ul style="list-style-type: none"> Diperlukannya internet ketika mengakses, karena schoology tidak dapat diakses secara offline. Pengguna pertama kali mengakses akan sedikit kesulitan untuk mengenali fitur-fitur yang ada di Schoology. Pengaturan bahasa yang kurang variatif, karena selalu harus diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, jika aplikasi ini dirubah.  <p>www.esaunggul.ac.id</p>
Stay Connected (Terhubung)	Extend Class Time (Memperpanjang waktu di kelas)				
Manage on the Go (Mengelola saat bepergian dimanapun)	Leverage iOS and Android Devices				
<p>Smart, Creative and Entrepreneurial</p> <ul style="list-style-type: none"> Instruktur tidak dapat mengundang peserta didik melalui email Konten pada mobile phone tidak selengkap pada penggunaan laptop atau komputer  <p>www.esaunggul.ac.id</p>	<p>Smart, Creative and Entrepreneurial</p>  <p>Klik Sign Up Pilih Instructor (untuk instruktur)</p>  <p>www.esaunggul.ac.id</p>				


Smart, Creative and Entrepreneurial



Isi form pendaftaran dengan cara memasukan First name (nama awal) and last name (nama akhir) kemudian masukan alamat email anda dan password lalu confirm password anda kemudian klik I'm not robot. Setelah itu klik pilihan di bawah terutama kolom kedua lalu pilih register.

Esasa Unggul www.esaunggul.ac.id

Smart, Creative and Entrepreneurial



Tampilan untuk memilih sekolah/lembaga yang belum terdaftar

Esasa Unggul www.esaunggul.ac.id

Smart, Creative and Entrepreneurial



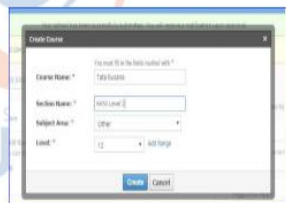
Alamat lengkap tempat mengajar

Esasa Unggul www.esaunggul.ac.id

Smart, Creative and Entrepreneurial



Membuat kelas kursus



Menuliskan nama kelas kursus

Esasa Unggul www.esaunggul.ac.id

Smart, Creative and Entrepreneurial



Material : Bahan-bahan ajar, Penugasan, Soal-soal/quiz/, link materi, video
Upgrade : Catatan untuk peningkatan pembelajaran berupa pembaharuan
Grade book : buku telp
Grade setup : pengaturan kelas
Badges : rencana/penghargaan
Attendance : Daftar Hadir, untuk mengabsen siswa
Members: Jumlah anggota (peserta didik yang tergabung dalam kelas pembelajaran)

Esasa Unggul www.esaunggul.ac.id

Smart, Creative and Entrepreneurial

Terima Kasih

Esasa Unggul www.esaunggul.ac.id

Lampiran 8. Sertifikat Tim Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

EZIK FIRMAN SYAH, S.Pd.,M.Pd.

Atas partisipasinya sebagai :
PEMATERI

dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat :
IMPLEMENTASI APLIKASI SCHOOLGY UNTUK PEMBELAJARAN ONLINE BAHASA INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID 19
yang diselenggarakan pada 12 Juni 2021 di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang

Kepala Sekolah SMP Pribadi 1



Lampiran 9. Luaran Wajib

IMPLEMENTASI APLIKASI SCHOOLGY UNTUK PEMBELAJARAN ONLINE BAHASA INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP PRIBADI 1 KOTA TANGERANG

Ezik Firman Syah¹, Khusnul Fatonah²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Esa Unggul

email: Ezik.f@esaunggul.ac.id

Abstract

Partner schools, namely Private Junior High School 1 Tangerang City in the learning process during the pandemic only use the Whatsapp application to provide distance learning or elearning to their students. The purpose of this community service is to provide training on Schoology learning applications for online learning, especially for Indonesian language teachers during the Covid 19 pandemic at Private Junior High School 1 Tangerang City. The method used in this community service is training which is carried out in classical and group forms in the implementation of the Schoology application. The result is that the implementation or application of the Schoology application for online learning of the Indonesian language during the Covid 19 pandemic at Private Junior High School 1 Tangerang City was quite successfully implemented. After five hours of training, on average, teachers at Private Junior High School 1 Tangerang City can create and design online learning-based learning using the Schoology application. Although there are some obstacles, such as some teachers who are still confused about entering the youtube video link into the Schoology application. These obstacles can be overcome, so that the teachers of Private Junior High School 1 Tangerang City can design learning in the Schoology application which will later be used in online learning.

Keywords: Schoology Application, Online Learning, Covid-19 Pandemic

Abstrak

Sekolah mitra yaitu SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dalam proses pembelajaran pada masa pandemi hanya menggunakan aplikasi Whatsapp dalam memberikan pembelajaran jarak jauh atau e-learning kepada peserta didiknya. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pelatihan aplikasi pembelajaran Schoology untuk pembelajaran *online* khususnya untuk guru-guru bahasa Indonesia di masa pandemi Covid 19 di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini ialah pelatihan yang dilakukan dalam bentuk klasikal dan kelompok dalam implementasi aplikasi Schoology. Hasilnya ialah implementasi atau penerapan aplikasi Schoology untuk pembelajaran *online* bahasa Indonesia di masa pandemi Covid 19 di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang cukup berhasil diimplementasikan. Setelah melakukan pelatihan selama lima jam maka rata-rata guru-guru di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang bisa membuat dan merancang pembelajaran berbasis *online learning* dengan menggunakan aplikasi Schoology. Meskipun ada beberapa kendala seperti ada

beberapa guru yang masih kebingungan memasukan link video youtube ke aplikasi Schoology. Kendala tersebut bisa teratasi sehingga guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang bisa mendesain pembelajaran di

PENDAHULUAN

aplikasi Schoology yang nantinya akan digunakan dalam pembelajaran *online*.

Kata kunci : Aplikasi Schoology, Pembelajaran Online, Pandemi Covid-19

Selama masa pandemi Covid-19 pembelajaran di rumah atau online menjadi solusi melanjutkan sisa semester.

Pembelajaran online didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, dan perangkat lunak (Herliandry et al., 2020). Meskipun penggunaan sistem belajar online merupakan suatu yang relatif mahal, namun dapat ditarik suatu manfaat yang sangat besar dari strategi tersebut baik bagi peserta didik maupun bagi pendidik. Mahalnya pembelajaran online juga masih bisa terjangkau menggantikan biaya transportasi ketika harus datang ke kelas (Khasanah et al., 2020). Masa pandemi Covid-19 ini bisa dikatakan sebagai sebuah peluang dalam dunia pendidikan, baik pemanfaatan teknologi seiring dengan industri 4.0, maupun orang tua sebagai mentor. Harapannya pasca pandemi Covid-19, kita menjadi terbiasa dengan sistem saat ini sebagai budaya pembelajaran dalam pendidikan (Aziz, 2020). Pandemi Covid-19 mengajarkan kepada guru dan siswa untuk terbiasa menggunakan perangkat teknologi dalam pembelajaran. Meskipun nantinya masa pandemi Covid-19 sudah berakhir tetapi pembelajaran menggunakan teknologi tidak dapat ditinggalkan.

Aplikasi teknologi pembelajaran dalam pemecahan masalah belajar mempunyai bentuk nyata dengan adanya sumber belajar yang memfasilitasi peserta didik dalam organisasi belajar (Elihami & Saharuddin, 2018). Faktanya, khusus di Indonesia atau beberapa perguruan tinggi dan sekolah yang permasalahannya merasa belum siap menggunakan teknologi pembelajaran dengan sistem daring atau online. Bahkan dengan diterapkannya sistem ini ditemukan ada mahasiswa dan siswa yang terganggu kejiwaannya, stress dan tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar (Watnaya et al., 2020). Berbagai anggapan bahwa teknologi terkadang bisa dianggap menggantikan posisi guru dan dosen

dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Ini tidak semua benar karena belajar tidak dapat dipisahkan dengan teknologi (Syah, 2020b). Proses pembelajaran pada dasarnya tidak terlepas dari teknologi karena teknologi sebagai sarana untuk mempermudah pembelajaran. Jadi seseorang guru di zaman industri 4.0 ini tidak dapat menghindari teknologi dalam proses interaksi pembelajaran.

Banyak aplikasi yang dapat menunjang dan mempermudah komunikasi jarak jauh, seperti Skype, whatsapp, line, Viber, dll. Namun biasanya aplikasi tersebut hanya dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan satu orang saja, sedangkan untuk meeting dan diskusi lebih dari satu orang maka akan kesulitan (Mahayoni, 2020). Salah satu aplikasi yang memudahkan dalam pembelajaran yaitu Schoology. Platform schoology dirancang oleh Jeremy Friedman, Ryan Hwan dan tim Trinidad. Platform ini ditawarkan gratis kepada semua pendidik. Aplikasi yang merupakan bagian dari LMS (learning Management System) dapat diakses melalui perangkat berbasis IOS, android, dan kindle (Hasanudin, 2020). Pada dasarnya aplikasi Schoology sama seperti aplikasi seperti Edmodo dan Google Clasroom. Hanya sedikit perbedaan dalam fitur-fiturnya pada penggunaan di aplikasi Schoology. Bentuk Schoology merupakan aplikasi pembelajaran berbentuk website yang memandu e-learning dan jejaring sosial pada saat menggunakannya.

Sekolah mitra yaitu SMP Pribadi 1 Kota Tangerang berharap dengan dilaksanakan pengabdian masyarakat ini bisa menjadi salah satu solusi dalam memberikan proses pengajaran dengan sistem e-learning yang inovatif. Meskipun nanti akan diberlakukan proses pembelajaran tatap muka secara bergantian. Tetap saja aplikasi pembelajaran online harus diterapkan karena tidak semua siswa belajar tatap muka, artinya harus bergantian ke sekolah.

Sehingga aplikasi online learning ini masih dibutuhkan oleh pihak mitra. Alasan dilakukan pelatihan aplikasi Schoology dikarenakan beberapa penelitian mengenai aplikasi Schoology berhasil diterapkan untuk pembelajaran khususnya untuk pembelajaran bahasa Indonesia karena pembelajaran bahasa Indonesia membutuhkan aplikasi e-learning yang bisa menyimpan audio atau video pembelajaran. Salah satunya diteliti oleh Itah (2020) hasil penelitiannya e-learning berbasis Schoology efektif digunakan sebagai media pembelajaran pada materi menganalisis teks eksplanasi. Aplikasi Schoology digunakan untuk mengunggah materi tentang teks eksplanasi, kemudian guru menjelaskan materi yang telah diunggah kepada siswa. Selain itu diteliti oleh Apriliani et al. (2021) hasilnya menunjukkan bahwa aplikasi LMS Schoology sangat tepat digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau secara daring pada kondisi khusus, seperti pada masa pandemi Covid 19. Penelitian ini memberi kontribusi agar para guru menggunakan LMS Schoology di masa pandemi karena terbukti dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu tersebut, maka dipilih aplikasi Schoology dalam membantu permasalahan mitra yaitu SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dalam memberikan alternatif dan inovasi dalam pembelajaran daring. Meskipun pada kenyataannya aplikasi tidak hanya diterapkan pada guruguru yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia saja tetapi bisa digunakan untuk pembelajaran yang lain. Namun, kelebihan aplikasi Schoology bila digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia bahwa diaplikasi Schoology bisa memberikan link audio atau video sehingga bisa menunjang keterampilan berbahasa atau mempermudah memperkenalkan sastra kepada peserta didik SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Pandangan Syah (2020a)

menyatakan sastra dapat berfungsi sebagai sarana hiburan dan sekaligus media untuk mendidik seorang anak. Sastra dapat memenuhi kebutuhan atau kepuasan pribadi anak dan pengembangan keterampilan berbahasa.

Karakteristik pembelajaran bahasa Indonesia dalam menggunakan aplikasi Schoology yang telah dijelaskan, maka aplikasi pembelajaran tersebut nantinya dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran daring. Sehingga dengan dilakukan pelatihan aplikasi Schoology tersebut dapat memudahkan guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dalam mengemas pembelajaran secara menarik. Guru-guru bisa mengemas pembelajaran dengan menggunakan teks dan video sehingga para peserta didik SMP Pribadi 1 Kota Tangerang bisa memilih bahan ajar sesuai dengan keinginannya dan paling penting bisa menyesuaikan dengan paket kuota internet yang mereka miliki untuk memilih bahan ajar yang akan digunakan nantinya.

Aplikasi Schoology menjadi salah satu alternatif dalam memberikan solusi kepada mitra yaitu SMP Pribadi 1 Kota Tangerang yang memiliki permasalahan berkaitan dengan penggunaan aplikasi elearning yang inovatif. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru, khususnya guru bahasa Indonesia di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Permasalahan yang dihadapi yaitu sekolah mitra dalam proses pembelajaran pada masa pandemi hanya menggunakan aplikasi Whatsapp dalam memberikan pembelajaran jarak jauh atau e-learning kepada peserta didik. Alasannya sekolah mitra menggunakan Whatsapp dalam pembelajaran online dikarenakan banyak peserta didik di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang yang tidak sanggup membeli kuota internet. Sehingga banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran online karena kehabisan kuota internet. Sekolah tersebut pernah menggunakan aplikasi pembelajaran edmodo

sebelumnya, tetapi karena aplikasi tersebut kurang efektif yang hanya terdiri dari bahan ajar hanya menggunakan teks dan memberikan soal-soal saja, maka sekolah memutuskan untuk penggunaan Whatsapp sebagai sarana pembelajaran yang mudah diaplikasikan oleh siswa.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini ialah guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Program ini berupa pelatihan yang dilakukan dalam bentuk klasikal dan kelompok penyusunan bahan ajar berdasarkan kriteria guru-guru mata pelajaran masing-masing. Hal yang diutamakan dalam pengabdian ini melakukan simulasi pembelajaran daring untuk guru bahasa Indoensia menggunakan apalikasi Schoology. Bahan ajar yang sudah dipersiapkan berdasarkan kriteria mata pelajaran masing-masing, nanti digunakan sebagai bahan ajar yang akan disimulasikan menggunakan apalikasi Schoology.

1. Pelaksanaan Program

Sosialisasi kepada guruguru mata pelajaran masing-masing yang sudah di kelompokkan untuk mempersiapkan bahan ajar yang telah dibuat dengan menyesuaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada materi yang telah ditentukan. Khususnya guru-guru yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia harus mempersiapkan materi mengenai menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Adapun bahan ajar yang telah dipersiapkan oleh guruguru yaitu bahan ajar yang berbentuk teks dalam bentuk pdf dan bahan ajar yang berbentuk audio atau audio visual yang nantinya akan disimulasikan dengan menggunakan Schoology.

2. Persiapan Alat dan Bahan

Sebelum praktik menggunakan aplikasi Schoology dalam pembelajaran online, maka alat dan bahan yang dipersiapkan meliputi : meja, laptop, LCD untuk memvisualisasikan pelatihan Schoology kepada guru-guru.

3. Pelatihan Pembuatan

Aplikasi Schoology

Pelatihan pada tahap ini para guruguru harus terlebih dahulu daftar pada aplikasi Schoology.

Berupa demonstrasi pelatihan aplikasi Schoology dalam pembelajaran online. Selain itu, unjuk kerja kemampuan guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dalam menerapkan aplikasi pembelajaran online pada aplikasi Schoology. Penerapan tersebut dengan memadukan bahan ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya oleh guru-guru seperti materi ajar berbentuk pdf dan audio atau audio visual sesuai dengan materi yang telah dipilih pada mata pelajaran masing-masing. Selanjutnya melakukan pendampingan perkembangan pelaksanaan program aplikasi Schoology sehingga mampu membuat satu pertemuan pembelajaran dengan pembelajaran online yang bervariasi dan inovasi pada setiap bidang mata pelajaran masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang, selama satu hari. Lokasi pengabdian masyarakat beralamat di Jl. Kavling Pemda 1 No. 5 Rt 006 Rw. 005 Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut.

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini didahului dengan melakukan kunjungan di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dengan bertemu kepala sekolah beserta kesiswaan dan humas di sekolah tersebut. Kami pun berbicara-bincang dengan kepala sekolah beserta wakil kepala

sekolah yaitu bagian kesiswaan dan humas. Sekolah tersebut membutuhkan pelatihan dalam mengajar secara online meskipun sebagian peserta didik pembelajarannya bergantian secara tatap muka. Tetap saja, sekolah tersebut masih membutuhkan media pembelajaran daring yang lebih memudah peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online serta yang terpenting tidak memakai kuota internet yang banyak. Banyaknya keluhan dari orang tua karena pembelajaran online menghabiskan kuota internet setiap bulannya, sementara rata-rata perekonomian siswa yang bersekolah di sini di bawah rata-rata bahkan banyak yang orang tua siswa yang kurang mampu dalam hal perekonomian. Untuk itu, sekolah ini hanya menggunakan media pembelajaran online dengan menggunakan Whatsapp Grup saja dalam setiap kelasnya.

Pihak SMP Pribadi 1 Kota Tangerang memilih Whatsapp Grup karena dianggap tidak memakai kuota internet yang cukup banyak. Dampaknya banyak peserta didik yang mengikuti pembelajaran jika menggunakan Whatsapp grup, meskipun Whatsapp Grup tersebut dinilai kurang menarik dan tidak efektif untuk digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Sebelumnya SMP Pribadi 1 Kota Tangerang menyatakan bahwa pihaknya sudah melaksanakan pembelajaran daring dengan aplikasi Edmodo, tetapi aplikasi tersebut memakai kuota internet yang cukup banyak. Diaplikasi Edmodo terdapat sebuah teks dan video yang munculnya di halaman beranda. Sehingga para peserta didik tidak bisa memilih bahan ajar yang akan digunakan. Dampaknya kuota internet peserta didik habis dikarenakan melihat video pembelajaran secara berulang-ulang, tanpa peserta didik bisa memilih bahan ajar sesuai kebutuhannya. Selain itu di

Edmodo peserta didik harus mengerjakan kuis setiap satu mata pelajaran.

Bisa di bayangkan kalau siswa menggunakan aplikasi Edmodo dalam satu hari pelajaran, misalkan satu hari terdiri dari empat mata pelajaran dengan satu pelajaran durasinya 1,5 jam rata-ratanya. Maka bisa di bayangkan kuota internet yang habis terpakai dalam satu hari pelajaran. Bahkan ada orang tua yang menangis-nangis ke sekolah karena tidak sanggup lagi membelikan kuota internet anaknya yang menghabiskan uang paling banyak 150 ribu perbulan. Itu pun bila orang tua bisa membelikan kuota internet sampai tiga atau bahkan lima anaknya yang sedang sekolah. Padahal bila dilihat perekonomiannya orang tua peserta didik di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang rata-rata berada di garis kemiskinan. Tentunya hal tersebut merupakan permasalahan yang harus diselesaikan oleh pihak sekolah. Salah satu alternatif menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan pelatihan aplikasi Schoology sebagai media pembelajaran pilihan lain dalam menerapkan pembelajaran online di sekolah tersebut.



Gambar 1. Kunjungan Awal Melakukan Wawancara dengan Kepala Sekolah

2. Memberikan solusi atas pernyataan kepala sekolah SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Solusi tersebut menyatakan bahwa tim pengabdian masyarakat yaitu dosen Universitas Esa Unggul menawarkan solusi dengan melakukan

pelatihan aplikasi Schoology. Aplikasi tersebut dipilih sebagai pelatihan dalam rangka pengabdian masyarakat dikarenakan aplikasi Schoology lebih unggul dibandingkan dengan Edmodo. Hal tersebut terbukti dengan penelitian-penelitian yang membandingkan antara aplikasi Schoology dengan Edmodo. Tawaran pelatihan aplikasi Schoology dilandasi dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Menurut Haryanto (2018) menyatakan perbedaan pengaruh pemanfaatan media elearning berbasis schoology dan Edmodo terhadap kemandirian dan prestasi belajar matematika menghasilkan kesimpulan bahwa media schoology lebih efektif dalam meningkatkan kemandirian siswa. Selain itu penelitian Tigowati et al. (2017) hasil belajar kognitif metode elearning berbasis schoology lebih baik dibandingkan dengan Edmodo. Hal tersebut dikarenakan schoology mudah diakses, peserta didik mempunyai target nilai dan lebih memahami pelajaran serta lebih aktif pada saat pelajaran yang berdampak pada hasil belajar kognitif.

3. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara tatap muka sesuai protokol Covid-19 yaitu peserta wajib menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Pemaparan materi workshop secara klasikal dengan bantuan slide power point, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan pelatihan aplikasi Schoology oleh guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Dilanjutkan dengan sesi diskusi mengenai kekurangan-kekurangan yang akan terjadi pada saat workshop pelatihan aplikasi Schoology.

4. Kegiatan dilaksanakan pada 4 September 2021 pukul 09.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB. Adapun selama pelaksanaan pelatihan aplikasi Schoology guru-guru diberikan dua kali untuk istirahat.

Tujuannya agar guru-guru dalam kondisi rileks atau santai pada saat pelatihan. Peserta kegiatan pelatihan Schoology ini berjumlah 13 guru dalam pelaksanaannya.

5. Kegiatan selanjutnya setelah paparan oleh dosen-dosen Universitas Esa Unggul dalam menjelaskan mengenai aplikasi Schoology dalam penggunaannya. Paparan materi diikuti dengan praktik penggunaan aplikasi Schoology oleh para guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Peralatan yang digunakan pada saat pelatihan yaitu berupa laptop yang dibawa oleh guru-guru masing-masing. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan praktik pembuatan akun aplikasi Schoology ini. Guru-guru juga tidak sungkan bertanya dari langkah-langkah pembuatan aplikasi Schoology yang tidak dipahami.



Gambar 2. Paparan Materi Workshop



Gambar 3. Paparan Materi Dilaksanakan Secara Bergantian

Saat pelaksanaan pelatihan aplikasi Schoology, tentunya para guru-guru mengalami kesulitan atau kendala dalam mengaplikasikan aplikasi Schoology. Adapun kendala-kendala yang dihadapi guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dalam melaksanakan pelatihan aplikasi Schoology sebagai berikut.

1. Sebagian besar guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang belum pernah mengikuti pelatihan aplikasi Schoology atau belum pernah mengetahui aplikasi Schoology. Jadi pelatihan dimulai dari awal pendaftaran terlebih dahulu di akun Schoology.
2. Guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang mengalami kesulitan saat melakukan pendaftaran akun Schoology. Ditemukan juga guru yang tidak memiliki alamat email atau memiliki alamat email tetapi guru-guru lupa password email. Sehingga permasalahan tersebut dibantu oleh tim dosen Universitas Esa Unggul dalam mengatasi permasalahan tersebut. Kendala tersebut dialami cukup lama, sampai para peserta seluruhnya bisa login. Baru menerapkan langkah selanjutnya untuk mengajarkan fitur-fitur aplikasi Schoology kepada guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang.
3. Beberapa guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang belum bisa membuka youtube dan copy paste link youtube untuk digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya pembelajaran menyimak untuk guru-guru bahasa Indonesia. Hal tersebut menjadi kendala dalam pelatihan Schoology. Artinya para dosen, harus menerangkan perihal yang lain di luar aplikasi Schoology dalam pelatihan.
4. Penggunaan aplikasi Schoology ini menggunakan media berbasis internet, maka jaringan internet

harus stabil. Meskipun mitra yaitu SMP Pribadi 1 Kota Tangerang sudah mempersiapkan jaringan wifi tetapi tetap saja wifi tersebut akses internetnya lama. Dikarenakan satu jaringan wifi dipakai oleh 13 guru pada saat pelatihan aplikasi Schoology. Akibat jaringan wifi tersebut maka menghambat praktek guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dalam mengimplementasikan aplikasi Schoology.

Selain faktor penghambat terdapat juga faktor pendukung dalam pelatihan aplikasi Schoology yang dilakukan oleh guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Faktor pendukung inilah yang dapat dikategorikan pelatihan Schoology dianggap berhasil. Sehingga program pengabdian masyarakat ini dapat dirasakan manfaatnya oleh sekolah mitra dalam mengembangkan proses pembelajaran secara daring. Adapun faktor-faktor pendukung dalam pelatihan aplikasi Schoology di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang sebagai berikut.

1. Antusias guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan pelatihan media pembelajaran menggunakan aplikasi Schoology khususnya untuk guru-guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan umumnya untuk seluruh guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang.
2. Rata-rata guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang sudah bisa menerapkan aplikasi Schoology setelah mendapatkan pelatihan. Diharapkan ke depannya nanti guruguru bisa menerapkan ke seluruh peserta didik pada mata pelajaran yang mereka ajarkan. Khususnya untuk menunjang mata pelajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan aspek kebahasaan seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis dengan menyesuaikan kebutuhan kuota internet peserta

didik pada materi pelajaran yang disajikan. Artinya tidak semua materi pelajaran yang disajikan pada aplikasi Schoology harus menggunakan video pembelajaran atau jika guru menggunakan video pembelajaran guru bisa memisahkan materi video pembelajaran tersebut dengan materi lain. Peserta didik tinggal memilih bahan ajar yang terdapat di aplikasi Schoology sesuai kebutuhan. Sehingga kuota internet peserta didik SMP Pribadi 1 Kota Tangerang bisa hemat dalam penggunaan kuota internetnya pada proses pembelajaran online learning.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan aplikasi Schoology di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dianggap berhasil karena rata-rata guru-guru di sekolah tersebut bisa menerapkannya saat proses simulasi. Diharapkan dapat meningkatkan inovasi dan kreativitas guru-guru dalam menyajikan materi yang akan diberikan kepada peserta didik SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Sehingga pembelajaran secara daring dapat dilaksanakan dengan kualitas yang baik layaknya pembelajaran tatap muka di kelas dengan menerapkan aspek virtual pedagogy. Menurut Sudiana (2016) menyatakan dalam kelas virtual, pendekatan yang berbeda dikenal sebagai virtual pedagogy. Efektivitas penggunaan kerangka pedagogy pembelajaran virtual menyebabkan pengembangan pembelajaran yang lebih tinggi dan pemikiran kritis.

Guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang bisa menerapkan virtual pedagogy dalam menggunakan aplikasi Schoology. Guru-guru hanya tinggal mengkonsep pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik saja. Konsep pembelajaran menarik tidak harus dengan menggunakan video pembelajaran tetapi bisa diganti dengan modul pada setiap materi pelajaran. Modul yang telah dibuat guru disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran. Misalnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka guruguru SMP Pribadi 1

Kota Tangerang bisa mengganti keterampilan menyimak dengan uraian langkah-langkah dalam bentuk teks. Langkah-langkah tersebut nantinya akan dibacakan secara nyaring sesuai intruksi di modul di aplikasi Schoology yang sudah di desain oleh guru. Sehingga permasalahan mitra yang berkaitan dengan terbatasnya kuota internet pada peserta didik SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dapat teratasi dengan baik, tanpa mengurangi kualitas pembelajaran online.

SIMPULAN

Implementasi atau penerapan aplikasi Schoology untuk pembelajaran online bahasa Indonesia di masa pandemi Covid 19 di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang cukup berhasil diimplementasikan. Setelah melakukan pelatihan selama lima jam maka rata-rata guru-guru di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang bisa membuat dan merancang pembelajaran berbasis online learning dengan menggunakan aplikasi Schoology. Meskipun ada beberapa kendala seperti beberapa guru yang masih bingung memasukan link video youtube ke aplikasi Schoology. Adanya pelatihan Schoology diharapkan guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang bisa menggunakan aplikasi pembelajaran tersebut dalam mata pelajaran masing-masing, khususnya untuk guru bahasa Indonesia. Selain itu, guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang harus sering-sering berlatih atau menggunakan aplikasi Schoology agar nantinya terbiasa menggunakan aplikasi tersebut, sehingga bisa menerapkannya kepada peserta didik. Adapun kelemahan-kelemahan yang dialami pada pengabdian masyarakat terhadap sekolah mitra yaitu SMP Pribadi 1 Kota Tangerang, bisa menjadi motivasi untuk dosen-dosen yang lain dalam melakukan pengabdian masyarakat di tempat yang berbeda. Sehingga semakin banyak sekolah yang berkualitas dalam menampilkan pembelajaran secara online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari program skema mandiri yang pendanaannya dibantu oleh Universitas Esa Unggul. Maka dari itu kami tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Esa Unggul atas kepercayaan dan pendanaan yang diberikan untuk mendukung pelaksanaan program pelatihan aplikasi pembelajaran Schoology untuk guru-guru ini. Terima kasih juga kepada kepala sekolah SMP Pribadi 1 Kota Tangerang yang mengizinkan dalam melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pelatihan aplikasi Schoology ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, Y., Missriani, M., & Wardiah, D. (2021). Evaluasi Penggunaan Aplikasi LMS Schoology dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 6(2), 157–160.
- Aziz, F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Bioma*, 2(1), 14–20.
- Elihami, E., & Saharuddin, A. (2018). Peran Teknologi Pembelajaran Islam dalam Organisasi Belajar. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v1i1.34>
- Haryanto, S. (2018). Kelebihan dan Kekurangan E-Learning Berbasis Schoology. *Prosiding Seminar Nasional Geotik*, 1(2), 106–110.
- Hasanudin, C. (2020). E-Learning Schoology : Bagaimana Peran dan Implementasi pada Pembelajaran Masa Pandemi covid-19? *Jurnal PKM*, 3(1), 85–90.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Itah Faitah, N. Y. (2020). Media Pembelajaran E-learning Berbasis Schoology pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Smasta*, 1(1), 1–4.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyeki, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>
- Mahayoni, N. M. S. (2020). Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting pada Pembelajaran Agama Hindu di Masa Pandemi. *Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu*, 3(1), 47–53.
- Sudiana, R. (2016). Efektifitas Penggunaan Learning Management System Berbasis Online. *JPPM: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 9(2), 201–209.
- Syah, E. F. (2020a). Representasi Kerusakan Lingkungan pada Cerita Anak The Time Travelling River Karya Parinitia Shetty : Kajian Ekokritik Sastra. *Forum Ilmiah*, 17(3), 295.
- Syah, E. F. (2020b). The Effect of the Use of UEU E-Learning Media on the Skills Writing Skills in the Four Semester for the Eye Skills of Indonesian Language Skills at Esa Unggul University. *Ijlecr - International Journal of Language Education and Culture Review*, 6(1), 31–41. <https://doi.org/10.21009/ijlecr.061.04>
- Tigowati, T., Efendi, A., & Budiyanto, C. W. (2017). E-Learning Berbasis Schoology dan Edmodo: Ditinjau dari Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMK. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(1), 49–58.